

Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE)

2962-6838 [Online] 2963-3346 [Print]

Tersedia online di: <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/IJECE>

Analisis Penerapan Metode Montessori terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Kun Anta Islamic Montessori Cabang Lasoso Kota Palu

Aan Nurul Aviah Sabachin Usman

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Manado

aannuruaviahsabachinusman@gmail.com

Irvan Kurniawan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Manado

Irvan.kurniawan@iain-manado.ac.id

Abstrak

Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode Montessori terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Kun Anta Islamic Montessori Cabang Lasoso Kota Palu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah Pendiri Sekolah, Kepala Sekolah, dan Tenaga Pengajar. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji dan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji *Credibility*, *Transfertability*, *Depentability*, dan *Confirmability*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya dampak positif signifikan terhadap perkembangan motorik halus, dengan skor tinggi pada area *sensorik* dan *practical life*. Namun nilai lebih rendah di area *Math* dan *language* menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam merancang aktivitas yang menarik. Kendala seperti kurangnya alat bantu dan adaptasi anak terhadap aturan kelas menekankan pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) Penerapan metode Montessori di TK Kun Anta berhasil menciptakan suasana belajar interaktif dan mendukung perkembangan motorik halus anak. 2) Dengan dukungan tepat dari guru dan orang tua, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang percaya diri dan berprestasi. 3) Kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua, serta pelatihan berkelanjutan bagi pendidik untuk meningkatkan efektivitas metode Montessori.

Kata Kunci: Montessori, Motorik Halus, Anak Usia Dini

Abstract

The main issue of this research is how the Montessori method is applied to fine motor development in early childhood at TK Kun Anta Islamic Montessori, Lasoso Branch, Palu City. This study is a field research with a qualitative descriptive approach. The data sources include the School Founder, Principal, and Teaching Staff. Data collection techniques consist of observation, interviews, and documentation. Data validity tests in this study cover Credibility, Transferability, Dependability, and Confirmability tests.

The results of the study indicate a significant positive impact on fine motor development, with high scores in the sensory and practical life areas. However, lower scores in Math and Language areas suggest the need for more engaging activities in these domains. Challenges such as a lack of teaching aids and children's adaptation to classroom rules highlight the importance of collaboration between teachers and parents in creating a supportive learning environment.

The implications of this research are as follows: 1) The implementation of the Montessori method at TK Kun Anta has successfully fostered an interactive learning atmosphere that supports children's fine motor development. 2) With adequate support from teachers and parents, it is hoped that children can grow into confident and high-achieving individuals. 3) Strong cooperation between the school and parents, as well as continuous training for educators, is essential to enhance the effectiveness of the Montessori method.

Keywords: Montessori, Fine Motor Skills, Early Childhood

PENDAHULUAN

Usia dini adalah usia 0-6 tahun yang merupakan usia pada masa keemasan anak. Pada masa ini segala potensi harus dikembangkan secara menyeluruh dari segi kognitif, bahasa, sosial, emosional dan fisik motorik. Anak usia dini memiliki energi yang tinggi, energi ini dibutuhkan untuk melakukan berbagai kegiatan yang diperlukan dalam meningkatkan keterampilan, baik yang berkaitan dengan keterampilan motorik kasar ataupun halus.

Berdasarkan penelitian tentang otak, tingkat kapabilitas kecerdasan anak sampai usia 4 tahun telah mencapai 50% pada usia 8 tahun ke atas. Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta, yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Aspek-aspek tersebut dikembangkan sehingga menjadi kebiasaan positif, seluruh aspek tersebut dikembangkan melalui pembelajaran sehari-hari di taman kanak-kanak dengan cara yang menyenangkan. Salah satu perkembangan yang sedang berlangsung pada diri anak usia dini adalah perkembangan motoriknya.

Perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerakan fisik melalui pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Kemampuan motorik sangat penting bagi kelangsungan kehidupan anak di masa depan, karena kemampuan motorik tersebut menentukan kemampuan anak dalam beraktifitas di kehidupan kelak. Kemampuan motorik terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar lebih berkonsentrasi pada kondisi tubuh yang menekankan pada gerakan otot besar contohnya melompat, merangkak, berjalan, atau berlari. Sedangkan motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti memasukkan kacang hijau ke dalam botol, bermain pasir, bermain puzzle, melipat kertas, menggambar dan menulis.

Metode pembelajaran merupakan hal penting yang harus digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Suatu pembelajaran akan menyenangkan dan dapat menarik siswa untuk belajar apabila metode pembelajaran yang digunakan guru menarik dan bervariasi. Ada beberapa metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan untuk menarik minat anak sekaligus mengembangkan motorik halus anak, salah satu metode yang digunakan adalah metode Montessori.

Metode pembelajaran Montessori yang dipelopori oleh Dr. Maria Montessori muncul karena kepeduliannya terhadap kehidupan anak-anak. Metode ini tidak hanya memperhatikan aspek kognitif, tetapi juga melibatkan latihan praktis. Contohnya, melatih kemandirian sejak dini melalui berbagai aktivitas sehari-hari. Metode ini memberikan kebebasan kepada anak untuk beraktifitas sesuai dengan kemampuannya, serta membantu dalam pembentukan karakter anak sehingga mereka bisa berkembang sesuai dengan bakatnya. Namun kebebasan ini adalah kebebasan yang mendukung perkembangan fisik dan mental anak. Dalam metode pembelajaran Montessori, anak-anak didorong untuk mandiri, sementara pendidik berperan sebagai fasilitator yang

membimbing tanpa banyak campur tangan.

Berdasarkan observasi awal dari peneliti pada bulan Mei 2024 di TK Kun Anta Islamic Montessori Cabang Lasoso Kota Palu yang merupakan sekolah PAUD berbasis islam pertama yang hadir menggunakan metode pendekatan Montessori atau bertaraf internasional, sekolah ini telah memiliki tiga cabang lainnya yang tersebar di beberapa kelurahan di Kota Palu. Kurikulum pendidikan yang diterapkan oleh TK Kun Anta ini adalah kurikulum Nasional dan Islamic Montessori.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti memilih TK Kun Anta Islamic Montessori Cabang Lasoso Kota Palu yang dapat merumuskan dalam penulisan Skripsi untuk mengetahui Pelaksanaan Penerapan Metode Montessori terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia dini dengan judul “Analisis Penerapan Metode Montessori Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Di TK Kun Anta Islamic Montessori Cabang Lasoso Kota Palu”

KAJIAN TEORI

Metode Montessori

Montessori adalah metode pendidikan yang berfokus pada perkembangan anak yang alami melalui observasi ilmiah sejak lahir hingga dewasa. Dikenalkan oleh Maria Montessori, seorang dokter asal Italia, metode ini telah diterapkan selama lebih dari seabad di berbagai negara. Dalam metode Montessori, anak memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi dan menentukan pembelajaran mereka sendiri di dalam lingkungan yang terstruktur, dengan panduan guru sebagai "pembimbing."

Inti dari metode Montessori mencakup prinsip-prinsip seperti "Absorbent Mind" (pikiran menyerap) di mana anak-anak menyerap informasi dari lingkungan tanpa sadar, dan "Sensitive Periods," yaitu masa-masa ketika anak secara khusus tertarik pada keterampilan baru. Pembelajaran dalam metode ini didasarkan pada bermain, eksplorasi, dan penemuan, di mana anak-anak belajar melalui aktivitas sensorik, matematis, dan kegiatan berbasis literasi.

Kurikulum Montessori memiliki lima area utama: keterampilan hidup sehari-hari, pengembangan sensorik, matematika, bahasa dan literasi, serta studi budaya. Anak-anak dilibatkan dalam latihan praktis, seperti belajar mandiri dan merawat lingkungan, serta kegiatan kreatif yang mendorong eksplorasi budaya dan lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran Montessori memiliki siklus yang terdiri dari pilihan, persiapan, pekerjaan, dan pengembalian. Tujuan utama dari metode ini adalah mengembangkan disiplin diri, keterampilan sosial, kemandirian, konsentrasi, kecerdasan, dan kemampuan bahasa pada anak. Montessori berpendapat bahwa anak-anak memiliki potensi belajar yang tinggi ketika ditempatkan di lingkungan yang tertata dengan baik, penuh objek menarik, serta diberi kebebasan yang terarah.

Motorik Halus

Motorik halus adalah keterampilan yang melibatkan gerakan otot kecil, seperti tangan dan jari, yang berperan dalam kegiatan seperti menulis, menggambar, dan menggunting. Perkembangan motorik halus pada anak berkaitan erat dengan koordinasi antara mata dan tangan, yang semakin berkembang seiring waktu dan usia anak. Proses ini mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak, serta memberikan kesempatan untuk berkreasi dan menyelesaikan tugas-tugas yang melibatkan ketelitian dan koordinasi.

Tujuan pengembangan motorik halus mencakup peningkatan kemampuan gerak tangan dan koordinasi mata-tangan, serta pengembangan kesabaran dan pengendalian emosi saat beraktivitas. Aktivitas yang melibatkan motorik halus seperti menggambar, mewarnai, dan meronce dapat memfasilitasi peningkatan kreativitas dan kesiapan anak untuk menulis.

Prinsip-prinsip dalam perkembangan motorik halus meliputi kebebasan berekspresi, rangsangan kreativitas, bimbingan sesuai kemampuan anak, dan penciptaan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan. Perkembangan motorik halus juga dipengaruhi oleh kematangan, urutan gerakan, motivasi, pengalaman, dan praktik yang diberikan kepada anak.

Karakteristik perkembangan motorik halus menunjukkan bahwa pada usia tiga tahun, anak mulai bisa menjemput benda dengan jari, yang semakin berkembang hingga usia enam tahun di mana koordinasi tangan dan mata telah semakin baik dan mampu melakukan aktivitas lebih kompleks.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus antara lain genetik, kesehatan prenatal dan postnatal, stimulasi yang diberikan, serta pengaruh budaya. Faktor penghambat seperti kelahiran prematur, malnutrisi, atau kurangnya rangsangan juga dapat memperlambat perkembangan motorik halus. Oleh karena itu, perhatian terhadap perkembangan motorik halus perlu dimulai sejak masa prenatal dan terus berlanjut setelah kelahiran untuk memastikan pencapaian perkembangan yang optimal.

Peran Pembelajaran Montessori Pada Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Metode Montessori menekankan pentingnya aktivitas praktis untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak, dengan berbagai contoh aktivitas seperti memindahkan objek menggunakan penjepit, merangkai manik-manik, dan menuangkan cairan atau bahan kering. Aktivitas-aktivitas ini melatih koordinasi tangan dan mata, ketelitian, serta kekuatan otot halus yang penting untuk keterampilan menulis dan aktivitas sehari-hari. Bahan-bahan yang digunakan dalam metode ini, seperti bola dan penjepit, manik-manik, dan wadah menuang, dirancang untuk mendukung pengembangan keterampilan motorik halus dengan pengalaman sensoris yang beragam. Area sensori dalam Montessori juga berperan penting, karena aktivitas

sensori dapat meningkatkan koordinasi, konsentrasi, serta kekuatan otot halus anak. Penerapan metode Montessori tidak hanya memperkuat keterampilan motorik halus, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kemandirian anak, menjadikan aktivitas sensori sebagai fondasi yang esensial dalam perkembangan holistik mereka.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kun Anta Islamic Montessori Cabang Lasoso, Kota Palu, selama tiga bulan, mulai dari Mei hingga Juli 2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi kondisi nyata di lapangan melalui pengumpulan data dalam bentuk kata-kata, gambar, atau dokumentasi, bukan angka. Pendekatan ini dipilih karena lebih sesuai untuk memahami penerapan metode Montessori dalam perkembangan motorik halus anak usia dini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pendiri, kepala sekolah, tenaga pengajar, dan bagian tata usaha di TK Kun Anta Islamic Montessori, serta melalui observasi langsung dan dokumentasi. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang relevan seperti laporan tahunan dan materi pembelajaran yang digunakan di sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi non-partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memahami aktivitas anak serta proses pembelajaran yang berlangsung, sementara wawancara dilakukan dengan berbagai pihak di sekolah untuk menggali informasi mengenai penerapan metode Montessori. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data, menggunakan pedoman wawancara, alat tulis, dan perangkat perekam untuk mencatat dan merekam informasi yang diperoleh.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan pendekatan induktif, di mana data yang spesifik dianalisis terlebih dahulu untuk kemudian diambil kesimpulan secara umum. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan hingga data mencapai tingkat kejenuhan. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk yang sistematis untuk mempermudah pemahaman dan perencanaan langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini mengacu pada empat standar validasi menurut Lincoln dan Guba: kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan ketegasan. Triangulasi digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan berbagai sumber, metode, dan teori yang relevan dalam penelitian kualitatif ini. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan

gambaran yang valid dan mendalam mengenai penerapan metode Montessori dalam perkembangan motorik halus anak usia dini di TK Kun Anta Islamic Montessori Cabang Lasoso.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian di TK Kun Anta Islamic Montessori Cabang Lasoso, penerapan metode Montessori terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini. Meskipun terdapat variasi dalam hasil penilaian, sebagian besar anak menunjukkan perkembangan yang baik terutama di area sensorik dan praktik kehidupan, dengan skor tertinggi mencapai 8,5. Namun, nilai pada area Bahasa, Matematika, Sains, dan Budaya cenderung lebih rendah, antara 6 hingga 7,5, menunjukkan potensi untuk peningkatan. Beberapa anak juga menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap penggunaan alat dan aturan di kelas Montessori.

Metode Montessori yang diterapkan di TK Kun Anta disesuaikan dengan kondisi, minat, dan bakat masing-masing anak, dengan pendekatan individual dalam pembelajaran. Selain itu, untuk mengoptimalkan efektivitas pembelajaran, dukungan aktif dari pendidik sangat dibutuhkan. Pelatihan rutin bagi guru dan orang tua yang difasilitasi oleh yayasan berfokus pada pemahaman mendalam tentang filosofi Montessori dan perkembangan anak, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran.

Selain itu, lingkungan belajar yang disiapkan dengan baik, serta penggunaan alat-alat Montessori yang dirancang khusus, mendukung perkembangan motorik halus anak. Guru berperan sebagai fasilitator yang menghormati proses belajar anak dan memantau perkembangan mereka dengan baik. Aktivitas seperti ekstrakurikuler dan outing class turut berkontribusi dalam melatih keterampilan motorik halus anak, serta memberi mereka kesempatan untuk mengaplikasikan materi yang telah diterima di kelas dalam situasi dunia nyata.

Secara keseluruhan, penerapan metode Montessori di TK Kun Anta Islamic Montessori Cabang Lasoso menunjukkan hasil yang relatif positif dalam mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini, meskipun ada beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Kualitas pengajaran dan keterlibatan orang tua serta lingkungan yang mendukung menjadi faktor kunci dalam keberhasilan metode ini.

PEMBAHASAN

Penerapan metode Montessori di TK Kun Anta Islamic Montessori Cabang Lasoso, Kota Palu, menunjukkan dampak positif dalam perkembangan motorik halus anak usia dini. Metode ini mengintegrasikan kurikulum Montessori, nilai-nilai Islam, dan Kurikulum K13, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan holistik anak. Pada tahap persiapan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) membantu guru mengelola pembelajaran secara efektif, sementara adaptasi kurikulum dengan konteks lokal menambah relevansi pembelajaran. Dalam pelaksanaan, metode Montessori diterapkan dalam format full day school yang memungkinkan anak mengeksplorasi kegiatan belajar sepanjang hari.

Kegiatan seperti Circle Time mendukung interaksi sosial, sementara aktivitas praktis berfokus pada pengembangan keterampilan motorik halus dan kognitif. Meskipun penerapan metode ini memberikan banyak manfaat, kendala seperti kurangnya alat bantu dan tantangan adaptasi anak terhadap aturan kelas tetap ada. Oleh karena itu, kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung. Evaluasi berkala memastikan perhatian yang tepat bagi perkembangan masing-masing anak.

Observasi menunjukkan bahwa metode Montessori secara signifikan meningkatkan keterampilan motorik halus, meskipun beberapa area seperti Math dan Language membutuhkan perhatian lebih. Secara keseluruhan, pendekatan individual yang diterapkan memberi anak kesempatan untuk berkembang secara mandiri dan optimal. Keberhasilan metode ini sangat tergantung pada pemahaman guru, dukungan orang tua, dan lingkungan yang kondusif. Dengan kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua serta pelatihan berkelanjutan untuk pendidik, diharapkan potensi anak-anak dapat teroptimalkan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan bahwa penerapan metode Montessori di TK Kun Anta Islamic Montessori Cabang Lasoso, Kota Palu, secara umum telah berjalan dengan baik dalam mendukung perkembangan anak usia dini. Metode ini menempatkan anak sebagai pusat pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif serta menyenangkan, dengan fokus tidak hanya pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan potensi diri anak secara holistik. Penerapan metode Montessori terbukti efektif dalam mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini, dengan aktivitas berbasis prinsip Montessori seperti Praktik Kehidupan, Sensorial, Bahasa, Matematika, dan Budaya yang memberikan dampak positif. Meskipun mayoritas anak mencapai perkembangan yang baik, masih terdapat ruang untuk peningkatan pada aspek Bahasa, Matematika, serta Sains dan Budaya. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih untuk mengembangkan area tersebut secara lebih optimal. Dukungan berkelanjutan, baik dari

guru, orang tua, maupun pelatihan pendidik, sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan yang ada, seperti penyediaan alat bantu dan penyesuaian anak terhadap aturan kelas. Evaluasi yang terstruktur dan beragam juga menjadi penting untuk memantau kemajuan anak dan merancang aktivitas yang lebih menarik, khususnya pada area yang masih membutuhkan perhatian lebih.

REF ERE NSI

- Afandi, Ahcmad, *Pendidikan Dan Perkembangan Motorik* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Ahmad, Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011)
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007)
- Dahlia, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018)
- Darnis, Syefriani, *MODEL PENGEMBANGAN MONTESSORI ISLAMI* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2023)
- Emzir, *Analisis Data: Motodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Fadillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran PAUD* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Fadli, Muhammad Rijal, 'Kajian Ilmiah', *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, 21.1 (2021), 33–54
- Fajriani, Kartika, 'Montessori Pada Anak Kelompok A', *Skripsi*, 02.01 (2019), 1–13
- Frierson, Patrick, 'The Moral Philosophy of Maria Montessori', *Journal of the American Philosophical Association*, 7.2 (2021), 133–54
<<https://doi.org/10.1017/apa.2019.41>>
- Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini* (Jakarta: Luxima, 2014)
- Hiles, Elisabeth, 'Parents' Reasons for Sending Their Child to Montessori Schools', *Journal of Montessori Research*, 4.1 (2018), 1–13
<<https://doi.org/10.17161/jomr.v4i1.6714>>
- Kamil, Nurhusni, and Solatiyah Asriyani, 'ANALISIS PENERAPAN METODE MONTESSORI PADA ASPEK PRACTICAL LIFE', 10.1 (2023), 1–15
- Lillard, Angeline S, and Megan J Heise, 'Removing Supplementary Materials

- from Montessori Classrooms Changed Child Outcomes', 2.1 (2016)
- Miles, M.B. & Huberman, A.M, *Qualitative Data Analysis, 2nd Edition* (USA: Sage publication, 1994)
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011)
- Montessori, Maria, *Metode Montessori*, Terj.Ahmad (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Nurkhadijah, and Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Salim, and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptaka Media, 2007)
- Slamet, Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005)
- Sujiono, Yuliani Nuriani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2016)
- Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005)
- Undang-Undang RI, 'Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Nomor 20 Tahun 2003)' (Jakarta, 2003)
- Yanti, Desri, 'Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Pratical Life Montessori Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Kober An Nisa', *E-Jurnal Aksioma Al-Asas*, 3.2 (2022), 108–21 <<https://doi.org/10.55171/jaa.v3i2.739>>
- Yus, Anita, *Model Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011)